

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET, GROWTH OPPORTUNITY DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL

Anis Safitri¹, Sobrotul Imtikhanah², Rini Hidayah³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Pekajangan Pekalongan

anissafitri2312@gmail.com

Abstrak

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat mendorong para manajer perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diidentifikasi melalui struktur modal yang optimal. Namun, kondisi struktur modal perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan fluktuasi harga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji serta memperoleh bukti secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, growth opportunity dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa Statistical Program For Social Sciences (SPSS) versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, growth opportunity dan risiko bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun, secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, growth opportunity dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 75,3%, yang berarti bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen struktur modal sebesar 75,3%. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen lain.

Kata kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, growth opportunity, risiko bisnis, struktur modal.

THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, ASSET STRUCTURE, GROWTH OPPORTUNITY, BUSINESS RISK ON CAPITAL STRUCTURE

Abstract

Competition in the increasingly fierce business world encourages company managers to be able to improve the performance and quality of their companies. The company performance can be identified through optimal capital structure. However, the condition has got instability so that it causes price fluctuations. This study aims to analyze, examine, and obtain the empirical evidence of the effect of profitability, company size, asset structure, growth opportunity, and business risk on the capital structure. It is a qualitative study with the manufacturing companies in the consumer goods industrial sector registered in IDX during 2018-2022 as the population. And, the purposive sampling technique has been applied and it obtained 29 companies as the sample. Meanwhile, the secondary data has been

obtained by documenting data technique. Moreover, the data were in form of annual financial reports obtained from IDX. Furthermore, the multiple linear regression analysis was applied as the data analysis method, with Statistical Program for Social Sciences (SPSS) version 16 as the analysis tool. The result stated the profitability, company size, growth opportunity, and business risk partially have significantly affected on the capital structures. Otherwise, the asset structure has no significant effect on the capital structures. However, simultaneously, all variables have significant effect on the capital structure with the coefficient of determination (adjusted R square) is 75.3%. It means all independent variables are able to explain the dependent one, with the value is 75.3%. For the recommendation, it can add or change other independent variables in the further study.

Keywords: *profitability, company size, asset structure, growth opportunity, business risk on the capital structure*

PENDAHULUAN

Adanya persaingan yang dialami berbagai jenis bidang usaha terutama perusahaan manufaktur di bidang industri produk konsumen, mengharuskan industri tersebut mempunyai strategi tepat agar dapat bertahan dalam mengembangkan kualitas usaha serta daya saingnya. Salah satu strateginya yaitu dengan mengelola susunan modal optimal. Susunan modal bisa disebut juga struktur modal yaitu perimbangan kewajiban serta modal yang dimanfaatkan industri untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Susunan modal penting bagi perusahaan dalam penetapan keputusan terkait pembiayaan industri, dikarenakan ketetapan tersebut bisa mempengaruhi keberhasilan industri dalam bersaing. Struktur modal yang ideal ialah proporsi antara utang atau kewajiban serta ekuitas yang mengoptimalkan nilai industri (Aminah, 2019). Penggunaan utang untuk memenuhi modal ini bertujuan sebagai pendorong aktivitas operasional perusahaan.

Perusahaan yang sekadar memercayakan modal internal bakal kesusahan merenggut konsumen untuk pengembangan bisnis, terlebih apabila laba yang dihasilkan sedikit. Namun, penggunaan utang perlu dipantau industri supaya utangnya tidak melampaui batas. Apabila jumlah utang perusahaan lebih besar dari ekuitasnya, maka perusahaan memiliki susunan modal tinggi. Susunan modal bisa ditaksir melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni rasio perimbangan antara jumlah kewajiban dengan modal yang dimanfaatkan industri (Fahmi 2014). Kondisi struktur modal industri produk konsumen yang tercatat dalam BEI mengalami ketidakstabilan. Masalah ini diidentifikasi dengan besarnya total utang dibandingkan total ekuitas perusahaan, sehingga menyebabkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Pada tahun 2018-2022, tingkat DER industri produk konsumen menghadapi perubahan tidak stabil. DER terbesar yaitu industri PYFA tahun 2021 sebanyak 382% dan DER terkecil dipunyai oleh industri CEKA tahun 2022 sebanyak 11%. Sementara itu, *average* DER meningkat dari tahun 2019-2021, kemudian menurun di tahun 2022. Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang besar berarti susunan modal industri

semakin meningkat. Hal itu menunjukkan bahwa utang industri lebih banyak dibandingkan modalnya. Salah satu fenomena terkait susunan modal industri produk konsumen terjadi dalam UNVR. Tingkat DER UNVR sejak tahun 2019-2021 meningkat bahkan di atas 100 persen yaitu masing-masing 291%, 316% dan 341%. Riset yang dilaksanakan Nelly dan Angga (2022) menyatakan bahwa *average* DER UNVR selama tahun 2018 sampai 2021 sebesar 280,75%. Rasio ini mencapai di atas 100%, artinya struktur modal PT UNVR tidak optimal. Utang perusahaan lebih besar dibandingkan modalnya, atau pendanaan ditopang oleh utang sehingga kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Perusahaan perlu memperhatikan secara teliti terhadap variabel-variabel yang berdampak pada susunan modal mereka.

Riset ini bermaksud untuk menguraikan, menganalisis, serta mendapat bukti eksperimental terkait dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, *growth opportunity*, risiko bisnis atas struktur modal. Riset ini dapat menjadi referensi, rujukan dan pemahaman tambahan bagi para peneliti untuk riset lebih lanjut terkait dengan struktur modal. Hal ini cenderung dijadikan sebagai bahan dinamis bagi para investor ketika akan berinvestasi dalam organisasi, terutama perusahaan manufaktur di industri produk konsumen. Selain itu, juga dapat dijadikan bahan pemikiran bagi organisasi dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya dalam hal penentuan sumber modal. Sehingga organisasi dapat memperoleh struktur modal yang terbaik guna mensukseskan kegiatan produksi dan pendukung keuangan organisasi.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Balancing Theories

Struktur modal dalam cakupan *balancing theories* atau teori keseimbangan menurut Myers (1984) yaitu menyetarakan proporsi utang serta ekuitas perusahaan. Sedangkan Menurut Fahmi (2011) menyatakan bahwa *balancing theories* adalah salah satu strategi yang dilaksanakan industri dalam memperoleh modal tambahan melalui kredit bank atau dengan mengeluarkan obligasi (*bonds*).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas yaitu suatu analisis keuangan yang berfungsi untuk menghitung kinerja organisasi dalam menciptakan keuntungan sesuai yang direncanakan selama satu periode. Tingkat profitabilitas suatu industri yang semakin tinggi, susunan modalnya semakin rendah. Hal itu disebabkan perusahaan dengan keuntungan yang tinggi umumnya memakai sumber modal internal untuk membiayai aktivitas operasionalnya dibandingkan pendanaan dengan utang, sehingga utang perusahaan cukup kecil dan struktur permodalannya sedikit. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Liang dan Natsir (2019), Liana (2020), Syahputra dkk (2020), Yanti dan Diantini

(2022), Gasuser (2023), mengungkapkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif atas struktur permodalan industri. Berikut anggapan dasar pertama penelitian ini :

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya aset yang akan menentukan struktur pendanaan di suatu industri (Zulaikha 2022). Industri yang memiliki ukuran perusahaan besar, maka struktur permodalannya meningkat. Hal itu karena perusahaan besar memproduksi barang dengan jumlah lebih banyak dari pada perusahaan kecil, sehingga membutuhkan modal sangat besar. Apabila perusahaan mempunyai modal internal terbatas, maka perusahaan memerlukan sumber modal eksternal berupa utang sebagai tambahan modalnya untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, jumlah utang perusahaan bertambah dan struktur modalnya meningkat. Pernyataan ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan Liang dan Natsir (2019), Zahro, Hidayati, dan Habib (2022), Khairusy dkk (2022), Syahputra dkk (2022), dan Gasuser (2023) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan bisa berpengaruh negatif atas susunan modal industri. Berlandaskan penjelasan tersebut, berikut anggapan dasar kedua riset ini :

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur aset adalah proporsi total aset tetap serta total aset yang dimanfaatkan industri. Industri yang memiliki struktur aset tinggi, maka struktur permodalannya semakin meningkat. Hal itu dikarenakan adanya modal sendiri yang terbatas serta tidak mencukupi untuk mendanai kegiatan fungsional industri. Sehingga perusahaan yang mempunyai struktur aset tinggi akan memanfaatkan struktur asetnya buat dijadikan jaminan dalam memperoleh modal eksternal dari utang jangka panjang untuk menunjang operasionalnya. Akibatnya jumlah utang perusahaan bertambah dan struktur permodalannya meningkat. Pernyataan ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh Setiawati dan Veronica (2020), Zahro, Hidayati, dan Habib (2022), Mukaromah dan Suwanti (2022), Rahmawati (2022), Gabriela dan Jonnardi (2023) mengungkapkan bahwa struktur aset memberikan pengaruh positif atas struktur permodalan industri. Berlandaskan penjelasan tersebut, berikut anggapan dasar ketiga riset ini :

H3 : Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal

Growth opportunity merupakan kesempatan perkembangan industri pada waktu akan datang. Perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan tinggi, susunan modalnya semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan menggunakan modal eksternal berupa utang sebagai tambahan modal untuk membiayai operasional perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya pada masa depan. Hal itu sesuai penelitian yang dilaksanakan oleh Liana (2020), Wijaya dan Ardini (2020), Siskawati dan Suryono (2022), Nurbayani dkk (2022), Yudhianie dan Muslim (2023) mengungkapkan bahwa *growth opportunity* bisa berpengaruh positif atas susunan modal. Berlandaskan penjelasan tersebut, berikut anggapan dasar keempat riset ini :

H4 : *Growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

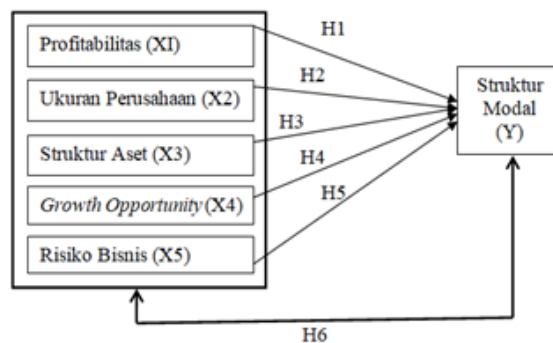
Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis adalah salah satu risiko dimana adanya ketidakmenentuan industri mengembalikan modal pada waktu akan datang (Zulaikha 2022). Industri yang risiko bisnisnya tinggi, maka struktur modalnya rendah. Hal ini karena industri itu umumnya memanfaatkan modal dari utang dengan jumlah kecil. Apabila suatu industri risiko bisnisnya tinggi mempunyai banyak hutang, perusahaan akan kesulitan membayarnya kembali sehingga berujung pada kebangkrutan. Namun, industri yang risiko bisnisnya rendah akan memanfaatkan utang lebih banyak. Pernyataan ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan Sari, Ramadhani, dan Yulia (2019), Rahmadiani dan Yuliandi (2020), Pramita dan Jonnardi (2021), Sagala, Simbolon, dan Astuty (2022), Mismawati dan Hardiyanti (2023), mengungkapkan bahwa risiko bisnis bisa berpengaruh negatif atas susunan permodalan industri. Berlandaskan penjelasan tersebut, berikut anggapan dasar kelima riset ini :

H5 : Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran hipotesis pada riset ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini merupakan jenis riset kuantitatif, karena bahan riset yang digunakan berupa angka.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu 63 industri produk konsumen yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2022. Metode penentuan sampelnya memakai *purposive sampling* dengan kualifikasi berikut ini :

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat dan mempublikasikan laporan keuangannya di BEI pada tahun 2018-2022	63
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan dan memiliki kelengkapan laporan keuangan selama tahun 2018-2022	(16)
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menghasilkan laba positif selama tahun 2018-2022	(18)
4.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan tahun 2018 -2022	-
5.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang delisting selama periode 2018-2022	-
	Jumlah sampel	29

Sampel perusahaan yang layak diteliti 29. Total sampel dalam jangka waktu 5 tahun (29 industri x 5 tahun) sebanyak 145.

Pengukuran Variabel Penelitian

Struktur permodalan industri ditaksir memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) (Fahmi, 2014) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas (X1) ditaksir memakai *Return on Assets* (ROA). Menurut Fahmi (2011) rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran perusahaan/*company size* (X2) dihitung menggunakan rumus logaritma natural (Ln) total aset perusahaan (Harahap, 2011) :

$$\text{Company Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Struktur aset (X3) dihitung memakai rumus berikut (Brigham dan Houston, 2001) :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Growth opportunity (X4) dihitung menggunakan rumus *asset growth*. Menurut Halim (2015), menyebutkan bahwa rumus *assets growth* adalah sebagai berikut :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } (t) - \text{Total Asset } (t - 1)}{\text{Total Asset } (t - 1)}$$

Risiko bisnis (X5) dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Halim (2015) bahwa risiko bisnis dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam riset ini. Secara khusus, teknik ini mencakup pengumpulan informasi laporan keuangan industri produk konsumen yang tercatat secara resmi serta mempublikasikan laporan auditnya dalam BEI.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam riset ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan alat SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 145 sampel diambil untuk analisis ini, yang diperoleh secara *purposive sampling*. Transformasi data *Cochrane-orcutt* dilakukan untuk mengatasi adanya *problem* autokorelasi dalam model regresi penelitian. *Output* akhir dari transformasi data tersebut diperoleh 144 sampel.

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	144	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28591700
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z	1.354	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051	

Sumber : Data sekunder diolah

Nilai signifikansi pada tabel 2 diatas 0,05 ($0,051 > 0,05$), maka membuktikan distribusi data penelitian normal.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.840	.098		8.526	.000		
<u>Profitabilitas</u>	-9.573	.677	-1.148	-14.138	.000	.262	3.812
<u>Ukuran Perusahaan</u>	-.030	.006	-.205	-4.571	.000	.862	1.161
<u>Struktur Aset</u>	.022	.228	.004	.096	.924	.896	1.116
Growth Opportunity	.776	.084	.386	9.193	.000	.980	1.021
<u>Risiko Bisnis</u>	3.983	.244	1.347	16.314	.000	.254	3.941

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Data sekunder diolah

Activ

Dikarenakan nilai toleransi masing-masing variabel diatas 0,1 serta nilai VIF dibawah 10, maka dalam tabel 3 terlihat tidak terdapat permasalahan multikolinearitas.

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.761	.753	.29105	2.085

Sumber : Data sekunder diolah

Karena nilai Durbin Watson berkisar antara du dan 4-du, yakni $1.8000 < 2.085 < 2.2$, sehingga bisa diambil kesimpulan residual penelitian bersifat arbitrer atau tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Unstandardized Residual	ROA	FS	SA	AS	ROE
Spearman's Residual rho	Correlation Coefficient	1.000	.055	.107	-.037	-.105	.149
	Sig. (2-tailed)		.511	.200	.657	.211	.074
N		144	144	144	144	144	144

Sumber : Data sekunder diolah

Nilai signifikansi seluruh variabel independen yang diperoleh pada tabel 5 lebih dari 0,05, sehingga mengesampingkan kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.840	.098		8.526	.000
<u>Profitabilitas</u>	-9.573	.677	-1.148	-14.138	.000
<u>Ukuran Perusahaan</u>	-.030	.006	-.205	-4.571	.000
<u>Struktur Aset</u>	.022	.228	.004	.096	.924
Growth Opportunity	.776	.084	.386	9.193	.000
<u>Risiko Bisnis</u>	3.983	.244	1.347	16.314	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah

Berikut adalah persamaan matematis regresi linear berganda berdasarkan tabel 6 :

$$DER = 0,840 - 9,573 ROA - 0,030 CS + 0,022 SA + 0,776 AS + 3,983 ROE + e$$

Penjelasan :

DER : Struktur Modal

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_1 - \beta_5 \beta_5$: Koefisien regresi berganda

ROA : Profitabilitas

CS : Ukuran Perusahaan (*Company Size*)

SA : Struktur Aset

AS : *Growth Opportunity (Assets Growth)*

ROE : Risiko Bisnis

e : error terms (kesalahan pengganggu)

3. Uji Hipotesis

Tabel 7
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.840	.098		8.526	.000
<u>Profitabilitas</u>	-9.573	.677	-1.148	-14.138	.000
<u>Ukuran Perusahaan</u>	-.030	.006	-.205	-4.571	.000
<u>Struktur Aset</u>	.022	.228	.004	.096	.924
Growth Opportunity	.776	.084	.386	9.193	.000
<u>Risiko Bisnis</u>	3.983	.244	1.347	16.314	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah

Hasil uji t membuktikan bahwa *predictor* profitabilitas, ukuran perusahaan, *growth opportunity* serta risiko bisnis mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas tersebut mempengaruhi struktur modal, sehingga H1, H2, H4 dan H5 diterima. Meskipun demikian, hipotesis ketiga ditolak, dengan alasan nilai signifikan struktur aset melebihi 0,05. Oleh sebab itu, struktur aset tidak mempengaruhi struktur modal.

Tabel 8
Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.311	5	7.462	88.090	.000 ^a
Residual	11.690	138	.085		
Total	49.001	143			

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 8 membuktikan bahwa nilai F mencapai 88,090 dengan tingkat signifikan 0,000 dibawah 0,05. Dengan demikian, semua *predictor* dalam riset ini pada dasarnya mempengaruhi struktur modal, sehingga H6 diterima.

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.761	.753	.29105

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah

Nilai *Adjusted R Square* berdasarkan tabel 9 mencapai 0,753 atau 75,3%. Hal itu membuktikan bahwa semua *predictor* variabel dalam riset ini dapat menerangkan variabel terikat susunan modal pada industri produk konsumen yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2022 sebanyak 75,3%. Sementara itu, sisanya 24,7% (100%-75,3%) susunan modal diterangkan oleh *predictor* lain di luar lingkup riset ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan temuan penelitian, variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebanyak -14,138 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi dibawah 0,05

membuktikan bahwa variabel profitabilitas bisa berpengaruh terhadap susunan permodalan industri. Hal itu sesuai dengan hipotesis bahwa industri yang mempunyai keuntungan besar umumnya akan melibatkan aset internal sebagai sumber modal dibandingkan mensubsidi dengan utang atau sumber daya eksternal lain, sehingga utang industri cukup kecil dan struktur modalnya lebih rendah. Temuan ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan Liang dan Natsir (2019), Liana (2020), Syahputra dkk (2020), Yanti dan Diantini (2022), Gasuser (2023), mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan temuan riset, nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebanyak -4,571 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal itu membuktikan bahwa struktur permodalan industri dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan karena tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Dengan demikian, perusahaan skala kecil memanfaatkan utang jangka panjang sebagai sumber pendanaan untuk mengembangkan usahanya sehingga struktur permodalan industri meningkat. Temuan dari pengujian ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan Verina (2020), Pelupessy (2022), Salsabila dan Afriyenti (2022), Saragih dan Hariani (2023), Chandra dan Sutan (2023) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada struktur modal.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan temuan riset, didapatkan nilai t hitung variabel struktur aset sebanyak 0,096 dengan signifikansi 0,924. Nilai signifikan melebihi 0,05 membuktikan bahwa struktur aset tidak mempengaruhi susunan modal. Struktur aset tidak bisa mempengaruhi susunan modal karena industri yang mempunyai struktur aset tinggi tidak memanfaatkan struktur asetnya sebagai jaminan untuk mendapatkan modal eksternal berupa utang. Selain itu, dari hasil penelitian ditemukan bahwa perusahaan manufaktur di bidang industri barang konsumen mengalami pengurangan struktur aset yang diikuti dengan pengurangan susunan modal, perluasan struktur aset dan penurunan susunan modal, penurunan struktur aset dan peningkatan susunan modal serta mempunyai struktur aset yang tetap namun struktur modal mereka mengalami peningkatan. Menurut Ayuningtyas, Suhendro, dan Siddi (2020), Mahendra dan Susetyo (2021), Siskawati dan Suryono (2022), Aruan dkk. (2022), dan Gasuser (2023), struktur aset tidak bisa mempengaruhi struktur modal.

Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal

Dari temuan riset, diperoleh t hitung variabel *growth opportunity* sebanyak 9,193 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai kepentingan dibawah 0,05 membuktikan bahwa

variabel *growth opportunity* mempengaruhi secara signifikan variabel susunan modal. Temuan ini sesuai hipotesis bahwa industri yang mempunyai *growth opportunity* tinggi akan memanfaatkan modal eksternal berupa utang sebagai tambahan arus kas untuk mendukung aktivitas perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya di kemudian hari. Konsekuensi dari pengujian ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan Liana (2020), Wijaya dan Ardini (2020), Siskawati dan Suryono (2022), Nurbayani dkk (2022), Yudhianie dan Muslim (2023), mengungkapkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh pada struktur modal.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan temuan riset, diperoleh t hitung insentif variabel risiko bisnis sebanyak 16,314 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai kepentingan di bawah 0,05 membuktikan bahwa variabel risiko bisnis bisa mempengaruhi struktur modal. Hal itu menunjukkan industri yang risiko bisnisnya tinggi memanfaatkan hutang jangka panjang sebagai sumber modal untuk mendukung kegiatan fungsional perusahaan sehingga struktur modalnya meningkat. Temuan ini sesuai riset yang dilaksanakan Suharti, Hendra, dan Hanif (2022), Zahro, Hidayati, dan Habib (2022), Putri dan Huda (2022), Rachmayanti dan Yuniningsih (2023), Maghfira dan Kristanti (2023), mengungkapkan bahwa risiko bisnis berpengaruh pada struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan *output* riset ditemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, *growth opportunity* serta risiko bisnis secara individu mempengaruhi struktur permodalan industri produk konsumen yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2022. Sementara itu, struktur aset tidak bisa mempengaruhi struktur permodalan industri produk konsumen yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2022. Namun, semua variabel bebas dalam riset ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat struktur permodalan industri produk konsumen yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2022.

SARAN

Industri produk konsumen sebaiknya lebih hati-hati serta teliti dalam menetapkan struktur permodalannya sehingga DER berikutnya bisa di bawah 100%, sehingga investor tertarik pada pengelolaan modal yang efektif. Perusahaan juga harus fokus pada pendekatan kewajiban mereka dan meningkatkan target. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya menambah atau mengganti variabel-variabel bebas lainnya yang mungkin bisa mempengaruhi struktur permodalan industri, misalnya likuiditas, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial serta faktor-faktor lainnya. Selain itu, penelitian tambahan diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dan

memperpanjang periodenya untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh lebih efektif dalam menentukan variabel tambahan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S.2019."Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2): 15-24.
- Aruan, D. A., Sitanggang, P., Lumban Tobing, C. N., & Harianja, L.2022. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020)." *Owner*, 6(3): 2336-2344. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.905>.
- Ayuningtyas, Rika Rizky., Suhendro, dan Purnama Siddi.2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1): 141-146. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.822>.
- Brigham, Eugene F dan Houston, J. F.2001.*Manajemen Keuangan Buku I* (Edisi Kedelapan).Jakarta: Erlangga.
- Chandra, R.2023."Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* V(1): 281-289.
- Fahmi, Irham.2014.*Analisis Laporan Keuangan*.Bandung: Alfabeta.
- Gabriela, Jane, J.2023."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3): 1193-1201.
- Gasuser, A. R.2023."Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinAcc*, 8(1): 160-170.
- Halim, Abdul.2015.*Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*.Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zulaikha.2022."Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal." *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4): 1-15.
- Harahap, S. S.2011.*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Khairusy, M. A., & Johan, Ahmad, Nugraha, M.2022."Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1): 117-128.
- Liana, Evi.2020."Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinAcc*, 4(12): 1906-1916.
- Liang, Inggrid, Natsir, K.2019."Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, I(3): 481-488.
- Maghfira, Addiena, K. F. T.2023."Analisis Faktor Determinan Struktur Modal Dan Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Struktur Aset." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2): 895-915.
- Mahendra, A. Y., & Susetyo, A.2021."Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Profitabilitas , Struktur Aktiva , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 sampai 2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(5): 839-849.
- Mismawati, Siti Nur, Hardiyanti, W.2023."Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2016-2021." *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2): 2106-2115.
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T.2022."Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13: 2614-1930.
- Myers, S. C.1984."Capital Structure Puzzle." *National Bureau of Economic Research*, 1-33.
- Nelly dan Angga, B.2022."Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021." *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 5: 72-86.
<http://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/55>.
- Nurbayani dkk.2022."Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Al-Buhuts*, 18: 578-593.
- Pelupessy, F. W.2022."Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 04(01): 21-

- Pramita, Dewandaru Agung, J.2021."Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal." *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(1): 40-49.
- Putri, M. S., Huda.2022."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 3(1): 241-249.
- Rachmayanti, Difa, Y.2023."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020." *Buletin Bisnis dan Manajemen*, 09(01): 52-63.
- Rahmadianti, M., & Yuliandi, Y.2020."Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1): 27-36. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.288>.
- Rahmawati, M.2022."Analisis Pengaruh Asset Structure, Growth Opportunity, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinAcc* 7(6): 919-930.
- Sagala, V. R. U. B., Simbolon, N., & Astuty, F.2022."Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3): 911-926.
- Salsabila, Putri, Afriyenti, M.2022."Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Perisai Pajak Non Utang, dan Leverage Operasi terhadap Struktur Modal." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(4): 808-820.
- Saragih, Siska Novita, Hariani, S.2023."Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2017-2020." *Jurnal Economia* 2: 28-39. ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina.
- Sari, S. Y., Ramadhani, D., & Yulia, Y.2019."Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal EKOBIS TEK* 8(2): 10-19.
- Setiawati, Monica., & Elvira Veronica.2020."Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018." *Jurnal Akuntansi*, 12(2): 294-312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>.

- Siskawati, D. N., & Suryono, B.2022."Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1): 1-20.
- Suharti, Hendra, Hanif, R. A.2022.The Effect Of Company Size, Dividend Policy, Business Risk, Profitability On Capital Structure And Company Value. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1): 68-84.
- Syahputra, Ryko, Angelia, Intan, Lindawati, Caroline, Noviana, Purba, M. N.2020."Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi Dan Barang Konsumsi)." *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13: 139-156.
- Verina.2020."Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinAcc*, 5(7): 1027-1037.
- Wijaya, B. S., & Ardini, L.2020."Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2): 1-14.
- Yanti, A. I., Nyoman, N., & Diantini, A.2022."Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Makanan Dan Minuman." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 11(07): 871-878.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>.
- Yudhianie, Netta Algina, Muslim, A. I.2023."Tinjauan Atas Tata Kelola Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Dan Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi*, 17(1): 23-42.
- Zahro, E. O., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F.2022."Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Sinar Manajemen*, 09: 315-324.